PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET (TATO) DAN TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penulis : Ade Prima, Linna Ismawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : adeprima88@gmail.com[1] linnaismawati@yahoo.co.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Total Asset Turnover (TATO) and Equity Return Rate (ROE) on Stock Prices and analyze how much influence the Total Asset Turnover (TATO) and Equity Return Rate (ROE) on Stock Prices are partially and simultaneously in the Textile and Garment Sub-sector company for the period 2012-2016.

The method used in this research is descriptive verification method with a quantitative approach. The sample used in this study is the financial statements per year 2012-2016, as many as 30 samples. The statistical test used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, correlation analysis, determination coefficient, and hypothesis testing using SPSS Statistics 17.0.

The results showed that partially the Total Asset Turnover (TATO) had a significant effect on the Stock Price, Equity Return Rate (ROE) had a significant effect on the Share Price and simultaneously Total Asset Turnover (TATO) and Equity Return Rate (ROE) had a significant effect on Stock Prices .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham serta menganalisis seberapa besar pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment periode 2012-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per tahun 2012-2016, sebanyak 30 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS Statistics 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan Perputaran Total Aset

(TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Keywords: Total Asset Turnover (TATO), Equity Return Rate (ROE), and Stock Price

.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal sebagai lembaga perantara (*intermediaris*) merupakan penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Kehadiran pasar modal memperkaya pilihan sumber dana perusahaan khususnya dana jangka panjang. Salah satu wujud investasi dalam pasar modal yaitu investasi saham. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu perusahaan dapat melihat pada tingkat Total Assets Turn Over (TATO). Bagi para kreditur dan pemilik perusahaan TATO ini penting, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Efisiensi penggunaan seluruh aktiva mendorong terjadinya kenaikan pertumbuhan penjualan yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham, atau dapat terjadi perubahan yang positif.

Jika perusahaan memiliki banyak asset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan . Dilain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. Total asset turnover merupakan rasio yang akan digunakan untuk mewakili rasio aktivitas. Rasio ini untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan aset. Menurut (Fraster dan Ormiston 2004), menyatakan bahwa pada umumnya semakin tinggi rasio total asset turnover semakin kecil investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan maka akan lebih menguntungkan bagi perusahaan. Jika total asset turnover semakin besar maka menunjukkan jumlah penjualan yang semakin besar dan target dalam mencapai laba akan semakin besar pula.

Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas

yang ada. TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset dalam menghasilkan Penjualan/ pendapatan. Selain TATO, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas.

Kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva merupakan cermin dari profitabilitas. Profitabilitaas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin, basic earning power, return on assets,* dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE).

ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, *Return On Equity*(ROE) atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, jadi semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Cukup wajar jika berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE di masa lainnya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi.

ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ROE menandakan bahwa keuntungan yang diperolehinvestor semakin besar, dikarenakan pengelolaan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh maka investor akan lebih menyukai saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat atau permintaan dari investor maka akan meningkatkan harga saham perusahaan (Darnita, 2014).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment ini sulit diprediksi.
2. Investor perlu memprediksi harga saham di pasar modal, karena harga saham selalu berubah-ubah dan tidak dapat ditentukan secara pasti karena biaya bahan baku proses produksi sector tektil dan garment yang tidak bisa di prediksi

3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.
4. Terdapat penurunan TATO dan ROE pada perusahaan sub sector tekstil dan garmen ditahun 2014 yang mengakibatkan menurunnya penjualan serta kerugian selisih kurs karena melemahnya nilai tukar Rupiah dan biaya operasional yang sangat tinggi.

.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan perputaran total aset pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
2. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
3. Bagaimana perkembangan harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
4. Seberapa besar pengaruh perputaran total aset dan tingkat pengembalian ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah :

a. Untuk mengetahui perkembangan perputaran total aset pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
b. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
c. Untuk mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI.
d. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aset dan tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi tambahan kepada para investor yang akan melakukan investasi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan investasi yang dilihat dari rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Bagi perusahaan dalam penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan perusahaan

2. Kegunaan Akademis

- Bagi penulis dalam penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat metode penelitian serta dengan penelitian tersebut dapat mengetahui bagaimana cara berinvestasi dalam pasar modal.
- Bagi Kampus dalam penelitian ini akan memberikan acuan baru untuk dijadikan contoh atau referensi dalam metode penelitian yang nantinya dapat membantu para mahasiswa tahun ajaran berikutnya.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Total Aseet Turnover (TATO)

Menurut (Darsono dan Ashari 2005:6), "kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini". Pengertian Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) menurut (Syamsudin 2009:19), "*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu". "*Total Asset Turnover* (TATO), rasio ini menunjukan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan laba. Total asset turnover menunjukan perbandingan antara sales (penjualan) dengan total asset (total aktiva)", (Unnurain dan Rosyadi, 2007).

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

2. Return On Equity (ROE)

Menurut Sutrisno (2012:223), "*Return On Equity (*ROE) ini sering disebut dengan rate *of return on Net Wroth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri". Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. "*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen", (Irmadelia Dilla Janati,2014). "Return on equity adalah rasio untuk mengetahui seberapa banyak laba yang menjadi hak investor", (Martono dan Agus, 2005:60).

$$ROE = \frac{Laba\ Besih}{Modal\ Sendiri} x100\ \%$$

3. Harga Saham

Menurut Widoatmodjo (2005:56): "Harga saham adalah harga jual saham dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*)"..

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hubungan *Total Asset Turnover (TATO)* dengan *Harga* Saham

Tingkat penjualan yang semakin meningkat, laba yang diperoleh perusahaan pun juga akan meningkat. Dengan begitu, secara otomatis menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik, dan nantinya Harga Sahamnya pun juga akan tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham dalam perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. (Syamsudin, 2009).

2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *Harga* Saham

Menurut Tandelilin (2010) ROE adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham menurut Brigham dan Houston (2010).

3. Hubungan *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE*) dengan *Harga* Saham

Apabila nilai harga buku semakin besar akan menunjukan bahwa semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para investor, sehingga akan meningkatkan kepercayaan bagi para investor untuk menanamkan sahamnya, dan nantinya terjadinya peningkatan pada harga saham.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H1 : Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen.

H2 : Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen.

H3 : Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen.

III. Objek da Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan menurut (Sugiyono 2005).

Objek penelitiannya adalah Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* terhadap *Harga* Saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Tekstil*

dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2013)..

Menurut Sugiyono (2009:29) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut (Sugiyono 2012:8) menjelaskan bahwa metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel masing-masing yang diteliti yaitu *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* dan *Harga* Saham. Sedangkan untuk metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* terhadap *Harga* Saham.

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis serta desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut (Sugiyono 2013) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

a. Sumber masalah
b. Rumusan masalah
c. Konsep dan teori yang relevan
d. Pengajuan hipotesis
e. Metode penelitian
f. Menyusun instrument penelitian
g. Kesimpulan

2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Harga Saham (Y)	$* \ Closing \ Price$
Total Asset Turnover (X1)	$TATO \ \frac{Penjualan}{Total \ Aktiva}$ X 100%

Return On Equity (X2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* terhadap *Harga* Saham adalah data sekunder.

Teknik penentuan data yang diperoleh melalui : populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 6 perusahaan dalam 5 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Sampel merupakan data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan.
4. Data keuangan lengkap dari tahun 2012-2016
5. Data keuangan mencakup TATO dan ROE
6. Harga saham setiap tahun dari tahun 2012-2016 tercantum di data keuangan

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya ang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti menurut (Sugiyono 2012).

5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut (Umi Narimawati 2010:41) bahwa rancangan analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel *Total Asset Turnover (TATO) X1 dan Return On Equity (ROE) X2* melalui variabel Y Harga Saham. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* dan *Harga* saham pada perusahaan *Tekstil dan Garmen* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu *Total Asset Turnover (TATO) (X1) dan Return On Equity (ROE) (X2)* dan variabel dependen yaitu *Harga* Saham (Y) pada perusahaan *Tekstil dan Garmen*

IV. Hasil Penetian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	714.562	134.090		5.329	.000
	TATO	-5.011	1.697	-.467	-2.953	.006
	ROE	4.038	1.428	.448	2.828	.009

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukan tanda koefisien variabel bebas menunjukan arah hubungan dari *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk *Total Asset Turnover (TATO)* bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara

variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat TATO belum tentu diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Koefisien regresi untuk *Return On Equity (ROE)* bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat ROE maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham..

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587[a]	.345	.296	271.18753

a. Predictors: (Constant), TATO,ROE

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat TATO dan ROE maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,587 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	714.562	134.090		5.329	.000

	TATO	-5.011	1.697	-.467	-2.953	.006
	ROE	4.038	1.428	.448	2.828	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

secara parsial, TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isti Faila, et al 2017) yang menyatakan TATO berperngaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tabel 4. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044956.289	2	522478.144	7.104	.003[a]
	Residual	1985652.279	27	73542.677		
	Total	3030608.568	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Secara simultan diperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

V. Kesimpulan Dan Saran

Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen.di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen

Perusahaan hendaknya meningatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menyediakan biaya operasional yang memadai sehingga menghasilkan output yang tinggi dan sesuai dengan tujuan perusahaan serta menghindari pembelian berlebih karena perusahaan harus memilih yang menjadi prioritas terlebih dahulu.

VI. Daftar Pustaka

Ang. Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal.* Jakarta: Salemba Empat

.

Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-Dasar Manajeman Keuangan:Essentials of Financial Management.* Jakarta:Salemba Empat.

Damodaran A., 2012. *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset (University Edition). New Jersey: John Wiley & Sons.*

Darnita, Elis. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2008-2012).* Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Dian Nuswantoro Semarang**.**.

Isti Faila dan Djowoto. (2017). *Pengaruh ROI, ROE, TATO DAN PER terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi***.** Jurnal ilmu dan riset manajemen ISSN : 2461-0593

Kanedia Mogonta, Merinda Pandowo. (2016). *Analyzing The Effect of Return onAssets, Return on Equity and Earnings Per Share on Market Share Price : a Study of LQ-45 mining companies listed on Indonesia stock exchange Exchange**.*** Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016. ISSN 2303-1174.

Karnawi Kamar. (2017). *Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-201***.** IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668 [Buku]. - Jakarta : Salemba Empat, 2006.

Kasmir. 2012. Dasar dasar Perbankan. Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Martisa Nabila Yumia, Khairunnisa, (2015) *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Periode 2010-2014.* e-Proceeding of Management. ISSN : 2355-9357.

Polii, Pryanka J.V, Ivonne Saerang dan Yunita Mandagie. 2014. *Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.2 Juni 2014, pp. 993-1004

Siti Muniarti, 2016, *Effect Of Capital Structure,Company Size And Profitability on The Stock Price Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. ISSN 2220-3796

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, (2009), Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi), Ekonisia,Yogayakarta.

Suwarno, Agus Endro. 2004. *Manfaat Informasi Rasio Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 03. No. 02. September 2004.

Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan**.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsurijal Tan, Agus Syarif, dan Delfira. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada industry transportation service di bursa efek Indonesia periode 2009-2012*.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung

Wild, John. J, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Widiatmojo, Sawidji. 2005. Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.